



RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BUDI LUHUR TAHUN 2026-2030





**RENCANA INDUK PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
TAHUN 2026-2030**

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, MA

Dr. Bambang Pujiyono, M.Si

Martini, S.E, M.Ak

Dr. Indah Suryawati, M.Si

Devit Setiono, S.Kom, M.Kom

Samsinar, S.Kom, M.Kom

Agnes Aryasanti, S.Kom. M.Kom

Tagwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, S.E. M.M

**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JANUARI 2026**



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BUDI LUHUR NOMOR : K/UBL/REK/000/004/01/26

TENTANG :

RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BUDI LUHUR TAHUN 2026-2030

REKTOR UNIVERSITAS BUDI LUHUR

- MENIMBANG : a) Bahwa Universitas Luhur sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi harus menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
b) Bahwa pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen sesuai kebijakan perguruan tinggi dengan sumber pembiayaan secara internal maupun melalui pembiayaan eksternal melalui skema kerja sama.
c) Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Universitas Budi Luhur diperlukan dukungan kebijakan yang terarah dan akuntabel.
d) Bahwa, berhubungan dengan hal itu, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor mengenai Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur Tahun 2026-2030.

- MENGINGAT : 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4) Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor : K/YBL/KET/000/018/01/2024 tentang Pengangkatan Saudara Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc. sebagai Rektor Universitas Budi Luhur Periode 2024 – 2028 tertanggal 5 Januari 2024;
5) Akta Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti;
6) Statuta Universitas Budi Luhur Tahun 2023;
7) Rencana Strategis Universitas Budi Luhur Tahun 2021 – 2029.
8) Surat Pemohonan Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Penetapan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur Tahun 2026-2030, tertanggal 9 Januari 2026.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN PERTAMA : Penetapan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur Tahun 2026-2030.
- KEDUA : Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Budi Luhur mengacu kepada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur Tahun 2026-2030.
- KETIGA : Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tersebut di atas diatur lebih lanjut dalam Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di bawah koordinasi Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- KEEMPAT : Keputusan ini dinyatakan mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan, dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 9 Januari 2026



Rektor Universitas Budi Luhur

Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan perkenan-Nya Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP & PKM) Universitas Budi Luhur Tahun 2026–2030 dapat disusun sebagai dokumen strategis institusional. RIP & PKM ini menjadi acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Budi Luhur.

RIP & PKM merupakan instrumen kebijakan institusional yang menjembatani arah strategis universitas sebagaimana tertuang dalam Renstra Universitas Budi Luhur Emas 2021–2029 dengan implementasi operasional di tingkat fakultas dan program studi. Penyusunan RIP & PKM 2026–2030 dilakukan dengan mempertimbangkan evaluasi pelaksanaan RIP & PKM periode 2021–2025, dinamika kebijakan nasional pendidikan tinggi, riset dan inovasi, serta tuntutan peningkatan mutu dan daya saing perguruan tinggi.

Evaluasi periode sebelumnya menunjukkan peningkatan aktivitas dan partisipasi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian, masih diperlukan penguatan integrasi penelitian dan pengabdian, peningkatan kualitas dan dampak luaran, serta konsistensi tata kelola dan penjaminan mutu. Oleh karena itu, RIP & PKM 2026–2030 dirancang untuk menegaskan integrasi Tridharma, dengan menempatkan penelitian sebagai basis pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana implementasi dan hilirisasi hasil penelitian.

RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 menetapkan lima bidang fokus lintas disiplin yang selaras dengan kebijakan nasional, Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan bidang unggulan berbasis Program Studi dan Fakultas. Implementasinya dirancang melalui roadmap bertahap dari penguatan fondasi, akselerasi, hingga konsolidasi dan hilirisasi luaran.

Dalam aspek tata kelola, DRPM ditetapkan sebagai leading sector yang bertanggung jawab atas koordinasi lintas unit, fasilitasi pendanaan dan pengembangan kapasitas, pengadministrasian, serta monitoring dan evaluasi terintegrasi. Dengan demikian, RIP & PKM ini berfungsi sebagai dokumen perencanaan sekaligus instrumen pengendalian dan peningkatan mutu berkelanjutan.

Jakarta, 9 Januari 2026

Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Budi Luhur

Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, MA

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP & PKM) Universitas Budi Luhur 2026–2030 disusun sebagai dokumen strategis yang menjadi acuan utama dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama lima tahun ke depan. Dokumen ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi berjalan secara terarah, terintegrasi, bermutu, dan berdampak, serta selaras dengan visi Universitas Budi Luhur Emas sebagaimana tertuang dalam Statuta Universitas dan Renstra Universitas Budi Luhur Emas 2021–2029.

Penyusunan RIP & PKM 2026–2030 didasarkan pada evaluasi pelaksanaan RIP & PKM periode sebelumnya, dinamika kebijakan nasional pendidikan tinggi, riset, dan inovasi, serta tuntutan peningkatan daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, namun juga mengidentifikasi kebutuhan penguatan integrasi riset dan pengabdian, peningkatan kualitas dan keberlanjutan luaran, serta konsistensi tata kelola dan penjaminan mutu. Oleh karena itu, RIP & PKM 2026–2030 dirancang untuk menjawab tantangan tersebut melalui pendekatan perencanaan yang lebih sistematis dan berorientasi pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas.

Secara konseptual, RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 menempatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kerangka kebijakan yang saling terhubung. Penelitian diposisikan sebagai basis pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, sedangkan pengabdian kepada masyarakat menjadi wahana implementasi dan hilirisasi hasil penelitian agar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Integrasi ini diharapkan mampu menghasilkan luaran yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan pembangunan dan tantangan sosial, ekonomi, serta lingkungan.

RIP & PKM 2026–2030 menetapkan bidang fokus lintas disiplin yang menjadi payung pengembangan tema penelitian dan pengabdian di tingkat fakultas, program studi, dan kelompok peneliti. Bidang fokus tersebut dirumuskan dengan mempertimbangkan keunggulan institusi, kebutuhan masyarakat, serta keselarasan dengan kebijakan nasional dan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Implementasi bidang fokus dilakukan melalui roadmap bertahap yang mencakup penguatan fondasi, akselerasi pelaksanaan, serta konsolidasi dan hilirisasi luaran, sehingga capaian RIP & PKM dapat terukur dan berkelanjutan.

Dari aspek tata kelola, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ditetapkan sebagai leading sector dalam implementasi RIP & PKM. DRPM bertanggung jawab mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta pengendalian mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di seluruh unit kerja. Peran ini didukung oleh sinergi kelembagaan yang melibatkan Rektorat, Deputi Rektor Bidang Akademik, Lembaga Penjaminan Mutu, Direktorat Sumber Daya Manusia, Direktorat Keuangan, dan Direktorat Teknologi Informasi, serta unit pelaksana seperti Pusat Studi, Fakultas, Program Studi, dan Kelompok

Peneliti. Sinergi tersebut memastikan keterlacakkan kebijakan dari tingkat universitas hingga implementasi operasional.

RIP & PKM 2026–2030 juga menegaskan pentingnya sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi dan berbasis siklus PPEPP. Pengukuran kinerja, luaran, dan dampak dilakukan secara bertahap sesuai dengan timeline pencapaian luaran, menggunakan indikator kuantitatif yang selaras dengan IKU Renstra Universitas Budi Luhur Emas. Pendekatan indikator proksi kuantitatif digunakan untuk mengukur dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan secara realistik, terverifikasi, dan proporsional, sehingga hasil penelitian dan pengabdian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan manajerial.

Melalui RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030, universitas menegaskan komitmennya untuk membangun ekosistem riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing, dan berdampak. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai rencana strategis, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian dan peningkatan mutu berkelanjutan, guna mendukung pencapaian IKU universitas serta kontribusi nyata Universitas Budi Luhur bagi pengembangan ilmu pengetahuan, masyarakat, dan pembangunan bangsa. (*)

DAFTAR ISI

SK REKTOR: PENETAPAN RIP DAN PKM 2026-2030	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fungsi Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIP& PKM)	1
1.4 Ruang Lingkup dan Peran Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	2
BAB II. LANDASAN INSTITUSIONAL DAN KEBIJAKAN	3
2.1.1 Landasan Strategis Institusional Universitas Budi Luhur	3
2.1.2 Landasan Kebijakan Nasional Penelitian dan PKM.....	4
2.3 Keterkaitan RIP & PKM dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	5
2.4 Posisi RIP & PKM dalam Penguatan Daya Saing Nasional dan Internasional.....	6
2.5 Keterpaduan Kebijakan dan Implementasi.....	7
BAB III. ARAH STRATEGI PENGELOLAAN RIP & PKM	8
3.1 Pembelajaran dari Implementasi RIP & PKM 2021–2025.....	8
3.1.1. Capaian Utama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2021–2025	8
3.1.2. Permasalahan dan Tantangan Implementasi RIP & PKM 2021–2025.....	8
3.1.3. Analisis Kesenjangan Target dan Capaian.....	9
3.1.4. Pelajaran Strategis dari Implementasi RIP & PKM 2021–2025	9
3.2. Arah Pengembangan dan Penguatan RIP dan PKM: Prinsip Umum	9
3.2.1. Arah Kebijakan Penelitian Universitas Budi Luhur 2026–2030	10
3.2.2. Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat 2026–2030.....	10
3.2.3. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	11
3.2.4. Dukungan Kelembagaan dalam Implementasi RIP & PKM	11
BAB IV. BIDANG FOKUS DAN ROADMAP.....	13
PENELITIAN & PKM TAHUN 2026–2030.....	13
4.1 Kerangka Penetapan Bidang Fokus Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	13
4.2. Roadmap Penelitian dan PKM Tingkat Universitas Budi Luhur	13
4.2.1. Bidang Fokus Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur	14
4.2.2. Fase Pencapaian dan Timeline Hulu–Hilir (2026–2030) Tingkat Universitas	15

4.3 Roadmap dan Tema Penelitian dan PKM Berbasis Bidang Unggulan Fakultas.....	16
4.3.1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	16
4.3.2. Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif	18
4.3.3. Fakultas Ilmu Sosial dan Studi Global (FISSIG)	20
4.3.4. Fakultas Teknologi Informasi (FTI).....	21
4.3.5. Fakultas Teknologi (FT)	23
BAB V. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	25
5.1 Perencanaan Penelitian dan PKM.....	25
5.2 Sistem Seleksi Proposal Penelitian dan PKM.....	25
5.3 Pelaksanaan Kontrak Penelitian dan PKM.....	25
5.4 Monitoring dan Evaluasi.....	25
5.5 Pengelolaan Hasil Penelitian dan PKM	26
5.6 Tindak Lanjut Hasil Penelitian dan PKM.....	26
5.7 Luaran Hasil Penelitian dan PKM	26
5.8 Skema Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	26
5.9 Sarana, Prasarana, dan Sistem Pendukung	27
BAB VI. PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PKM	28
6.1 Kerangka Penjaminan Mutu Penelitian dan PKM.....	28
6.2 Penyusunan Proposal Berbasis Peta Jalan (Roadmap)	28
6.3 Sistem Penilaian Proposal dan Peran Reviewer.....	28
6.4 Standarisasi Format Proposal dan Pelaporan.....	28
6.5 Monitoring, Evaluasi, dan Pengendalian Mutu	29
6.6 Penjaminan Mutu Luaran dan Keberlanjutan Hasil	29
6.7 Integrasi Penjaminan Mutu dengan Pengembangan Institusi.....	29
BAB VII. PENUTUP	30
LAMPIRAN :	31

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki mandat strategis dalam pelaksanaan Tridharma, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang harus dijalankan secara terpadu, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi pembangunan nasional. Dalam konteks dinamika global, transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatnya tuntutan akuntabilitas publik, peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak lagi dipahami semata sebagai aktivitas akademik, melainkan sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan daya saing institusi, memperkuat relevansi keilmuan, serta menghasilkan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Universitas Budi Luhur, melalui Renstra UBL Emas 2021–2029, telah menegaskan komitmennya untuk menjadi perguruan tinggi yang berwawasan global, berbasis kewirausahaan dan teknologi, serta berlandaskan nilai *Cerdas Berbudi Luhur*. Komitmen tersebut menempatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar penting dalam mewujudkan visi institusi, khususnya dalam menghasilkan inovasi, memperkuat kapasitas sumber daya manusia, serta mendorong solusi atas berbagai persoalan sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan.

Periode sebelumnya, yaitu RIP 2021–2025, telah memberikan fondasi awal bagi pengembangan ekosistem penelitian dan pengabdian di Universitas Budi Luhur. Berbagai capaian telah diraih, antara lain peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penguatan pusat-pusat kajian, serta meningkatnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (<https://riset.budiluhur.ac.id/2026/01/08/budaya-riset-dan-abdimas-semakin-tumbuh/>). Namun demikian, evaluasi terhadap periode tersebut juga menunjukkan adanya tantangan yang perlu ditangani secara lebih sistematis, antara lain kebutuhan akan integrasi yang lebih kuat antara penelitian dan pengabdian, penguatan hilirisasi hasil riset, peningkatan rekognisi nasional dan internasional, serta konsistensi arah pengembangan riset lintas fakultas.

Memasuki periode 2026–2030, Universitas Budi Luhur memerlukan sebuah dokumen induk yang mampu mengarahkan, mengintegrasikan, dan mengendalikan seluruh aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terencana dan terukur. Dokumen tersebut harus mampu menjembatani arah kebijakan jangka menengah universitas sebagaimana tertuang dalam Renstra UBL Emas 2021–2029, sekaligus merespons kebijakan nasional riset dan pengabdian, standar nasional pendidikan tinggi, serta indikator kinerja utama perguruan tinggi.

Atas dasar tersebut, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP & PKM) Universitas Budi Luhur 2026–2030 disusun sebagai dokumen strategis yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Budi Luhur.

1.2 Fungsi Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIP& PKM)

RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 memiliki fungsi sebagai dokumen induk pengarah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat universitas. Dokumen ini

menjadi rujukan utama bagi seluruh unit kerja yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian, termasuk Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), fakultas, program studi, pusat studi, serta dosen dan peneliti. Secara linear RIP & PKM ini akan diterjemahkan dalam Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan setiap tahun akademik.

Fungsi utama RIP & PKM adalah sebagai pedoman strategis dalam:

1. Menetapkan arah dan prioritas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan sasaran strategis Universitas Budi Luhur.
2. Mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar saling mendukung dan menghasilkan dampak yang berkelanjutan.
3. Menjadi acuan dalam penyusunan program, kegiatan, dan pendanaan penelitian serta pengabdian.
4. Menjadi instrumen pengendalian mutu melalui sistem monitoring dan evaluasi yang terukur dan akuntabel.
5. Menjamin keterlacakkan kebijakan dari Renstra universitas hingga implementasi di tingkat fakultas dan program studi.

Dengan kedudukan dan fungsi tersebut, RIP & PKM diharapkan mampu menjadi instrumen strategis yang memastikan konsistensi, efektivitas, dan keberlanjutan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Budi Luhur.

1.3 Ruang Lingkup dan Peran Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ruang lingkup RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 mencakup seluruh aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan sivitas akademika Universitas Budi Luhur, baik yang didanai secara internal maupun eksternal, serta yang dilaksanakan secara mandiri maupun kolaboratif dengan mitra nasional dan internasional.

RIP & PKM ini secara tegas mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kerangka perencanaan yang utuh. Penelitian diposisikan sebagai sumber utama pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, sementara pengabdian kepada masyarakat diposisikan sebagai wahana implementasi dan hilirisasi hasil penelitian untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Periode perencanaan RIP & PKM ditetapkan untuk jangka waktu lima tahun, yaitu 2026–2030. Penetapan periode ini mempertimbangkan kesinambungan dengan Renstra Universitas Budi Luhur Emas 2021–2029, dengan tahun 2030 diposisikan sebagai tahun transisi (*bridging year*) untuk memastikan keberlanjutan kebijakan dan program penelitian serta pengabdian menuju periode perencanaan strategis berikutnya.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) merupakan *leading sector* dalam pengelolaan dan implementasi RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Universitas Budi Luhur.

BAB II. LANDASAN INSTITUSIONAL DAN KEBIJAKAN

2.1. Landasan Penyusunan Rencana Induk Penelitian dan PKM

Penyusunan RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 didasarkan pada sejumlah landasan yang bersifat institusional, regulatif, dan strategis, guna menjamin kesesuaian dokumen dengan kebijakan internal universitas serta kerangka kebijakan nasional.

2.1.1 Landasan Strategis Institusional Universitas Budi Luhur

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP & PKM) Universitas Budi Luhur 2026–2030 disusun sebagai dokumen kebijakan strategis untuk mewujudkan visi Universitas Budi Luhur yaitu *menjadi perguruan tinggi yang berwawasan global, berbasis kewirausahaan dan teknologi, serta berlandaskan nilai Cerdas Berbudi Luhur. Visi ini menjadi kerangka utama dalam pengembangan kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.*

Secara institusional, RIP & PKM ini mengacu kepada: 1) Renstra Universitas Budi Luhur Emas 2021–2029; khususnya pada bidang sasaran strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Renstra tersebut menjadi acuan utama dalam penetapan arah kebijakan, sasaran, serta indikator kinerja penelitian dan pengabdian, sehingga memastikan kesinambungan kebijakan antar periode perencanaan. 2). Statuta Universitas Budi Luhur Tahun 2023. 3) Akta Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti. Dua acuan terakhir ini selain memperkuat arah pencapaian substansi riset dan pengabdian masyarakat, juga memberi landasan moral-ethis dan spirit pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Univrsitas Budi Luhur.

Dalam Renstra UBL Emas 2021–2029, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diposisikan sebagai salah satu bidang strategis yang berperan penting dalam peningkatan mutu akademik, penguatan reputasi institusi, serta kontribusi nyata universitas terhadap pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, RIP & PKM 2026–2030 dirancang untuk menerjemahkan visi, misi, dan sasaran strategis universitas ke dalam arah kebijakan, prioritas, dan program penelitian serta pengabdian yang terukur dan berkelanjutan. Berikut ini adalah empat sasaran strategis bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dinyatakan dalam Renstra UBL Emas 2021–2029:

- 1). Peningkatan Kapasitas dan Peran Pusat Studi Sebagai Pusat Penelitian dan Inovasi di Berbagai Bidang Ilmu.
- 2). Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan Dosen.
- 3). Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Luaran Penelitian dan PKM Dosen Secara Terencana, Tepat Sasaran, Terukur, dan Berkelanjutan.
- 4). Peningkatan Pengelolaan Jurnal Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

RIP & PKM Tahun 2026-2030 ini diharapkan mendukung pencapaian sasaran strategis universitas yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, penguatan inovasi dan

hilirisasi riset, peningkatan rekognisi nasional dan internasional, serta peningkatan dampak sosial dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, RIP & PKM Tahun 2026-2030 berfungsi sebagai instrumen operasional yang menjembatani arah kebijakan Renstra UBL Emas 2021-2029 dengan implementasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat fakultas dan program studi.

2.1.2 Landasan Kebijakan Nasional Penelitian dan PKM

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP & PKM) Universitas Budi Luhur 2026–2030 disusun dengan mengacu secara langsung pada kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kerangka kebijakan nasional, penelitian dan pengabdian diposisikan sebagai instrumen strategis untuk mendukung pembangunan nasional berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, serta peningkatan daya saing perguruan tinggi.

Secara regulatif, RIP & PKM Universitas Budi Luhur mengacu pada: (1) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti); (2) Kebijakan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi; (3) Regulasi terkait Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi; (4) Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025; serta (5) Arah Kinerja Perguruan Tinggi Tahun 2026. Rujukan regulatif ini memastikan keselarasan RIP & PKM dengan arah kebijakan pendidikan tinggi nasional serta pemenuhan prinsip akuntabilitas publik.

SN-Dikti menjadi dasar utama dalam penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang mencakup standar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan luaran yang terukur. Oleh karena itu, RIP & PKM Universitas Budi Luhur dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian dilaksanakan secara sistematis, bermutu, dan berkelanjutan sesuai dengan standar nasional.

Kebijakan riset dan pengabdian Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi menekankan relevansi riset dengan kebutuhan nasional, orientasi pemecahan masalah, serta potensi hilirisasi dan dampak sosial. RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 merespons kebijakan tersebut melalui penetapan bidang fokus, tema unggulan, serta roadmap penelitian dan pengabdian yang terintegrasi dan selaras dengan agenda pembangunan nasional. Selanjutnya, kebijakan nasional terkait Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi digunakan sebagai acuan dalam penetapan target dan capaian penelitian dan pengabdian, khususnya pada aspek publikasi ilmiah bereputasi, kerja sama penelitian, inovasi dan paten, serta dampak pengabdian kepada masyarakat.

Selain berlandaskan kebijakan nasional, RIP & PKM Universitas Budi Luhur juga memperhatikan agenda pembangunan global melalui integrasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Mengacu pada Arah Kinerja Perguruan Tinggi Tahun 2026, Universitas Budi Luhur menetapkan fokus mandat pada SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan), SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas), dan SDGs 17 (Kemitraan), serta SDGs pilihan perguruan tinggi, yaitu

SDGs 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dan SDGs 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), sebagai kerangka normatif penguatan kontribusi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.3 Keterkaitan RIP & PKM dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Sebagai tindak lanjut dari penetapan SDGs mandat dan SDGs pilihan Universitas Budi Luhur sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya, RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 disusun untuk memastikan keterkaitan yang jelas dan operasional antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Dalam konteks ini, SDGs tidak hanya diposisikan sebagai kerangka normatif global, tetapi juga sebagai rujukan strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Tridharma.

Keterkaitan dengan SDGs selanjutnya menjadi acuan dalam penetapan bidang fokus, tema, roadmap, serta luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk menghasilkan pengetahuan, model, dan inovasi yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian SDGs mandat dan pilihan universitas. Dengan pendekatan ini, kontribusi Universitas Budi Luhur tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga terukur dari sisi dampak dan keberlanjutan, serta sejalan dengan kebijakan nasional yang mendorong perguruan tinggi berperan aktif dalam pencapaian SDGs melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Tabel berikut ini menunjukkan bahwa SDGs tidak hanya menjadi kerangka normatif, tetapi telah dioperasionalkan secara sistematis dalam penetapan bidang fokus, tema, dan luaran RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030. Dengan demikian, keterkaitan antara agenda global, kebijakan nasional, dan strategi institusional dapat ditelusuri secara jelas, terukur, dan akuntabel.

2.3 Keterkaitan RIP & PKM dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

SDGs	Status SDGs di UBL	Bidang Fokus Penelitian & PKM	Tema Penelitian & Pengabdian	Luaran Utama (IKU)
SDGs 1: Tanpa Kemiskinan	Mandat	Pemberdayaan masyarakat, ekonomi inklusif, ketahanan sosial	Strategi pengentasan kemiskinan berbasis komunitas; penguatan UMKM; ketahanan pangan dan livelihood berkelanjutan	Publikasi ilmiah; model pemberdayaan masyarakat; HKI sederhana; dampak pengabdian terukur
SDGs 4: Pendidikan Berkualitas	Mandat	Pendidikan, pembelajaran inovatif, literasi digital	Inovasi pembelajaran; penguatan kapasitas pendidik; pendidikan berbasis teknologi dan nilai	Publikasi bereputasi; modul pembelajaran; produk inovasi pendidikan; kerja sama pendidikan
SDGs 17: Kemitraan untuk Pembangunan	Mandat	Tata kelola multipihak, kolaborasi riset dan PKM	Kolaborasi riset nasional dan internasional; kemitraan dengan	Kerja sama penelitian; joint publication; MoU/IA;

SDGs	Status SDGs di UBL	Bidang Fokus Penelitian & PKM	Tema Penelitian & Pengabdian	Luaran Utama (IKU)
			industri, pemerintah, dan masyarakat	peningkatan reputasi institusi
SDGs 7: Energi Bersih dan Terjangkau	Pilihan PT	Energi terbarukan, efisiensi energi, teknologi ramah lingkungan	Riset energi alternatif; teknologi hemat energi; edukasi energi bersih berbasis komunitas; pengolahan sampah.	Publikasi ilmiah; prototipe teknologi; paten/HKI; pengabdian berbasis teknologi
SDGs 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	Pilihan PT	Inovasi teknologi, industri kreatif, infrastruktur digital	Pengembangan produk inovatif; teknologi tepat guna; transformasi digital industri	Paten dan HKI; publikasi terindeks; start-up/produk inovasi; kolaborasi industri

2.4 Posisi RIP & PKM dalam Penguatan Daya Saing Nasional dan Internasional

RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 juga dirancang sebagai instrumen strategis untuk memperkuat daya saing institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam era kompetisi global antarperguruan tinggi, kualitas dan dampak penelitian serta pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu indikator utama dalam pemeringkatan dan rekognisi institusi.

Melalui RIP & PKM ini, Universitas Budi Luhur menetapkan arah pengembangan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada peningkatan mutu luaran, penguatan jejaring kolaborasi, serta peningkatan visibilitas internasional. Penelitian diarahkan untuk menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi, paten, dan inovasi, sementara pengabdian diarahkan untuk menghasilkan model pemberdayaan masyarakat dan rekomendasi kebijakan yang relevan. Arah pencapaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diterjemahkan secara oparasional dalam Panduan Penelitian Universitas Budi Luhur dalam setiap tahun akademik (tahun ajaran).

Dengan demikian, RIP & PKM berfungsi sebagai alat strategis untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas penelitian dan pengabdian di Universitas Budi Luhur berkontribusi langsung terhadap peningkatan reputasi, daya saing global/internasional, dan keberlanjutan institusi. Salah satu upaya mendekatkan dan mengkomodasi agenda pembabnguna global/internasional adalah menghubungkan bidan dan tema penelitian dan PKM yang terkait dengan SDGs. Agenda SDGs selanjutnya menjadi acuan dalam penetapan bidang fokus, tema, roadmap, serta luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk menghasilkan pengetahuan, model, dan inovasi yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian SDGs mandat dan pilihan universitas. Dengan pendekatan ini, kontribusi Universitas Budi Luhur tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga terukur dari sisi dampak dan keberlanjutan, serta sejalan dengan kebijakan nasional yang mendorong perguruan tinggi berperan aktif dalam pencapaian SDGs melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

2.5 Keterpaduan Kebijakan dan Implementasi

Sebagai dokumen induk, RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 disusun dengan prinsip keterpaduan kebijakan dan keterlacakkan implementasi. Setiap arah kebijakan, bidang fokus, dan target yang ditetapkan dalam RIP & PKM harus dapat ditelusuri keterkaitannya dengan Renstra universitas, kebijakan nasional, serta agenda pembangunan global.

Prinsip keterlacakkan ini menjadi dasar dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel dan transparan. Melalui peran Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) sebagai *leading sector*, implementasi RIP & PKM akan dikendalikan melalui mekanisme perencanaan, monitoring, dan evaluasi yang terintegrasi yang diakomodasi dalam sistem pengadministrasian (<https://drppm.budiluhur.ac.id/Dashboard>) dan Panduan Penelitian dan PKM bagi dosen yang ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Dengan landasan strategis dan kebijakan tersebut, RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 diharapkan mampu menjadi dokumen pengarah yang kokoh, konsisten, dan adaptif terhadap dinamika kebijakan dan kebutuhan pembangunan, sekaligus memastikan peningkatan mutu dan dampak penelitian serta pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

BAB III. ARAH STRATEGI PENGELOLAAN RIP & PKM

3.1 Pembelajaran dari Implementasi RIP & PKM 2021–2025

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP & PKM) Universitas Budi Luhur periode 2021–2025 merupakan dokumen strategis yang menjadi acuan pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada periode sebelumnya. Implementasi RIP & PKM tersebut ditujukan untuk memperkuat pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, meningkatkan mutu akademik, serta mendorong kontribusi institusi terhadap pembangunan masyarakat.

Selama periode 2021–2025, Universitas Budi Luhur telah melaksanakan berbagai program penelitian dan pengabdian yang melibatkan dosen, mahasiswa, serta mitra eksternal. Implementasi kebijakan pada periode ini menunjukkan adanya komitmen institusi dalam membangun ekosistem riset dan pengabdian yang lebih terstruktur, meskipun masih dihadapkan pada tantangan internal dan eksternal.

Evaluasi terhadap pelaksanaan RIP & PKM 2021–2025 dilakukan sebagai bagian dari proses penjaminan mutu dan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi capaian, permasalahan, serta pelajaran strategis yang menjadi dasar penyusunan arah kebijakan RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030.

3.1.1. Capaian Utama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2021–2025

Pelaksanaan RIP & PKM 2021–2025 menghasilkan sejumlah capaian positif. Pada bidang penelitian, terjadi peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian, baik yang didanai secara internal maupun eksternal, serta peningkatan jumlah publikasi ilmiah, khususnya pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

Penguatan kelompok keilmuan dan pusat studi mulai terlihat melalui meningkatnya kolaborasi penelitian lintas program studi dan fakultas. Arah penelitian juga mulai mengacu pada isu-isu strategis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional, meskipun tingkat keterpaduannya masih perlu ditingkatkan.

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, berbagai program telah dilaksanakan dengan orientasi pada pemberdayaan masyarakat, penguatan kapasitas mitra, serta penerapan hasil penelitian. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian menunjukkan tren positif dan sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*).

3.1.2. Permasalahan dan Tantangan Implementasi RIP & PKM 2021–2025

Di balik capaian yang telah diraih, evaluasi juga mengidentifikasi sejumlah permasalahan dan tantangan. Salah satu tantangan utama adalah belum optimalnya integrasi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga potensi hilirisasi hasil penelitian belum dimanfaatkan secara maksimal.

Tantangan lainnya berkaitan dengan variasi kapasitas dan produktivitas penelitian antar fakultas dan program studi, yang berdampak pada ketimpangan capaian luaran. Tata kelola pendanaan internal serta keterbatasan kapasitas mengakses sumber pendanaan eksternal juga memengaruhi keberlanjutan program penelitian dan pengabdian.

Dari aspek tata kelola, sistem pengadministrasian, mekanisme monitoring dan evaluasi masih memerlukan penguatan, khususnya dalam keterlacakkan antara perencanaan, pelaksanaan, dan capaian luaran. Sistem pelaporan dan dokumentasi juga perlu disempurnakan agar lebih terintegrasi dan mendukung akuntabilitas institusi.

3.1.3. Analisis Kesenjangan Target dan Capaian

Analisis kesenjangan menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan aktivitas penelitian, capaian publikasi internasional bereputasi dan paten belum merata di seluruh unit. Hal ini menegaskan perlunya strategi penguatan kapasitas peneliti dan hilirisasi riset yang lebih terarah.

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, kesenjangan terlihat pada aspek dampak dan keberlanjutan program. Sebagian kegiatan masih bersifat jangka pendek dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan agenda pembangunan mitra atau wilayah sasaran. Temuan ini menunjukkan perlunya perencanaan pengabdian yang lebih berbasis hasil penelitian dan berorientasi jangka menengah dan panjang.

3.1.4. Pelajaran Strategis dari Implementasi RIP & PKM 2021–2025

Berdasarkan evaluasi, terdapat beberapa pelajaran strategis yang menjadi dasar perumusan arah kebijakan RIP & PKM 2026–2030. **Pertama**, diperlukan penguatan integrasi penelitian dan pengabdian agar hasil penelitian dapat dihilirisasikan secara sistematis dan berdampak nyata.

Kedua, penguatan peran Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) sebagai *leading sector* menjadi kebutuhan strategis untuk memastikan konsistensi kebijakan, koordinasi lintas unit, serta pengendalian mutu. **Ketiga**, peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi pendanaan menjadi faktor kunci peningkatan kualitas dan daya saing luaran.

Keempat, sistem monitoring dan evaluasi perlu diperkuat untuk mendukung keterlacakkan kebijakan dan akuntabilitas institusi. Pelajaran-pelajaran ini menjadi fondasi utama dalam perumusan arah kebijakan RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030.

3.2. Arah Pengembangan dan Penguatan RIP dan PKM: Prinsip Umum

Arah kebijakan RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 disusun berdasarkan prinsip penguatan mutu, relevansi, dan dampak penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Prinsip-prinsip ini dirumuskan sebagai respons atas hasil evaluasi periode 2021–2025 serta sebagai upaya untuk memastikan keterpaduan antara kebijakan institusional, kebijakan nasional, dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Prinsip pertama adalah **keterpaduan Tridharma**, yaitu integrasi yang lebih kuat antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian diposisikan sebagai sumber utama pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, sementara pengabdian kepada masyarakat diposisikan sebagai wahana implementasi dan hilirisasi hasil penelitian. Dengan prinsip ini, kegiatan pengabdian diarahkan untuk berbasis hasil penelitian (*research-based community service*), sehingga menghasilkan dampak yang lebih terukur dan berkelanjutan.

Prinsip kedua adalah **relevansi dan kebermanfaatan**, yaitu kesesuaian kegiatan penelitian dan pengabdian dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri, serta agenda pembangunan nasional dan global. Penelitian dan pengabdian diarahkan untuk merespons persoalan nyata di masyarakat, sekaligus memperkuat posisi keilmuan Universitas Budi Luhur.

Prinsip ketiga adalah **keberlanjutan dan daya saing**, yaitu pengembangan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada peningkatan kualitas luaran, penguatan jejaring kolaborasi, serta peningkatan rekognisi nasional dan internasional. Prinsip ini menegaskan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga pada peningkatan reputasi dan daya saing institusi.

3.2.1. Arah Kebijakan Penelitian Universitas Budi Luhur 2026–2030

Arah kebijakan penelitian Universitas Budi Luhur periode 2026–2030 difokuskan pada penguatan kualitas, konsistensi, dan dampak penelitian. Kebijakan ini dirumuskan untuk menjawab tantangan yang teridentifikasi pada periode sebelumnya, khususnya terkait variasi kualitas penelitian antar unit, keterbatasan hilirisasi, serta kebutuhan peningkatan rekognisi.

Penelitian diarahkan pada pengembangan bidang fokus dan tema unggulan yang selaras dengan visi universitas, Renstra UBL Emas 2021–2029, serta kebijakan nasional riset. Penetapan bidang fokus dan tema unggulan dimaksudkan untuk menghindari fragmentasi penelitian dan mendorong konsentrasi keilmuan yang lebih kuat di tingkat fakultas dan program studi.

Selain itu, kebijakan penelitian juga menekankan peningkatan kualitas luaran, khususnya publikasi ilmiah bereputasi, paten, dan inovasi. Untuk mendukung hal tersebut, penelitian diarahkan untuk dilaksanakan secara kolaboratif, baik lintas disiplin di internal universitas maupun dengan mitra eksternal di tingkat nasional dan internasional.

3.2.2. Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat 2026–2030

Arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat Universitas Budi Luhur 2026–2030 difokuskan pada peningkatan dampak, keberlanjutan, dan keterkaitan dengan hasil penelitian. Pengabdian kepada masyarakat tidak lagi diposisikan sebagai kegiatan yang bersifat sporadis dan jangka pendek, melainkan sebagai program yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan.

Pengabdian diarahkan untuk berbasis hasil penelitian dan kebutuhan nyata masyarakat, dengan pendekatan pemberdayaan dan penguatan kapasitas mitra. Program pengabdian juga diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), sehingga kontribusi

Universitas Budi Luhur dapat diukur tidak hanya dari sisi akademik, tetapi juga dari sisi sosial dan ekonomi.

Selain itu, kebijakan pengabdian kepada masyarakat juga menekankan pentingnya kemitraan strategis dengan pemerintah, dunia usaha dan industri, serta organisasi masyarakat. Kemitraan ini diharapkan dapat memperluas jangkauan dan dampak program pengabdian, sekaligus mendukung keberlanjutan program di tingkat mitra.

3.2.3. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan arah kebijakan utama RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030. Integrasi ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak berhenti pada luaran akademik, tetapi dapat diimplementasikan secara nyata melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam kerangka integrasi ini, penelitian diarahkan untuk menghasilkan pengetahuan, model, dan inovasi yang aplikatif, sementara pengabdian diarahkan untuk menguji, menerapkan, dan menyempurnakan hasil penelitian tersebut dalam konteks nyata. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian sekaligus dampak pengabdian kepada masyarakat.

Integrasi penelitian dan pengabdian juga didukung melalui perencanaan program yang terkoordinasi, pendanaan yang terintegrasi, serta sistem monitoring dan evaluasi yang mampu menilai keterkaitan antara penelitian dan pengabdian. Dengan demikian, integrasi ini tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga operasional.

3.2.4. Dukungan Kelembagaan dalam Implementasi RIP & PKM

Implementasi RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030 berada dalam kerangka kebijakan institusional yang ditetapkan oleh Yayasan melalui Statuta Universitas dan Renstra Universitas Budi Luhur Emas sebagai landasan hukum dan arah strategis penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Kerangka kebijakan ini menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi dan berkelanjutan.

Dalam kerangka tersebut, Rektorat menerjemahkan mandat Yayasan ke dalam kebijakan operasional universitas dengan menetapkan Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) sebagai leading sector dalam implementasi RIP & PKM. DRPM bertanggung jawab mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta pengendalian mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga memastikan keterlacakkan kebijakan dari tingkat universitas hingga pelaksanaan di tingkat fakultas dan program studi.

Pelaksanaan RIP & PKM didukung oleh sinergi unit-unit strategis. Deputi Rektor Bidang Akademik memastikan integrasi kebijakan RIP & PKM dengan pengembangan akademik, kurikulum, dan capaian pembelajaran. Lembaga Penjaminan Mutu menjamin penerapan standar dan siklus PPEPP dalam seluruh proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Direktorat Sumber Daya Manusia mendukung penguatan kapasitas dan kinerja dosen melalui pengelolaan

karier dan penilaian kinerja, Direktorat Keuangan menjamin akuntabilitas serta keberlanjutan pendanaan, dan Direktorat Teknologi Informasi menyediakan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung pengelolaan RIP & PKM.

Pada tingkat pelaksanaan, Pusat Studi, Fakultas, Program Studi, dan Kelompok Peneliti berperan sebagai unit operasional dan penghasil luaran penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan bidang fokus RIP & PKM dan Indikator Kinerja Utama universitas. Sinergi antarunit tersebut, yang dikoordinasikan oleh DRPM, membentuk tata kelola RIP & PKM yang terarah, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu serta dampak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

BAB IV. BIDANG FOKUS DAN ROADMAP PENELITIAN & PKM TAHUN 2026–2030

4.1 Kerangka Penetapan Bidang Fokus Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Budi Luhur periode 2026–2030 ditetapkan untuk memastikan konsistensi arah pengembangan keilmuan, efisiensi pengelolaan sumber daya, serta peningkatan mutu dan dampak luaran. Penetapan bidang fokus ini merupakan penurunan langsung dari visi dan sasaran strategis Universitas Budi Luhur sebagaimana tertuang dalam Renstra UBL Emas 2021–2029, serta hasil evaluasi pelaksanaan RIP & PKM periode 2021–2025.

Bidang fokus ditetapkan dengan mempertimbangkan: 1). Karakter keilmuan dan bidang unggulan fakultas dan program studi; 2). Sasaran Strategis yang dimandatkan melalui Renstra UBL Emas 2021-2029; 3). Kebijakan nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang yang tercakup dalam Renstra Kemdiktisaintek, Panduan Penelitian dan PKM Kemdiktisaintek. 4). Arah Kinerja Perguruan Tinggi Tahun 2026 yang memperhatikan agenda pembangunan global melalui integrasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan dunia usaha/industri, serta agenda pembangunan nasional dan global.

Dalam kerangka ini, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diposisikan secara terintegrasi, di mana penelitian menjadi basis pengembangan pengetahuan dan inovasi, sementara pengabdian menjadi wahana implementasi dan hilirisasi hasil penelitian.

4.2. Roadmap Penelitian dan PKM Tingkat Universitas Budi Luhur

4.2.1. Bidang Fokus Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur

Berdasarkan kerangka tersebut, Universitas Budi Luhur menetapkan bidang fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat periode 2026–2030 sebagai berikut:

- 1. Pembangunan Ekonomi, Kelembagaan, dan Kewirausahaan Berkelanjutan**
Bidang fokus ini mencakup penelitian dan pengabdian yang diarahkan pada penguatan tata kelola ekonomi, kelembagaan, dan kewirausahaan, khususnya UMKM, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru. Fokus ini menjadi payung bagi berbagai kajian di bidang akuntansi, manajemen, keuangan, perpajakan, serta kewirausahaan sosial.
- 2. Transformasi Digital, Teknologi Terapan, dan Inovasi**
Bidang fokus ini diarahkan pada pengembangan dan penerapan teknologi digital, sistem informasi, kecerdasan buatan, teknologi komunikasi, dan teknologi terapan lainnya untuk mendukung peningkatan daya saing, efisiensi organisasi, dan kualitas layanan publik maupun privat.

3. **Ketahanan Sosial, Ketahanan Pangan, dan Lingkungan Berkelanjutan**

Fokus ini mencakup penelitian dan pengabdian yang berkaitan dengan ketahanan pangan, manajemen bencana, perubahan iklim, ekonomi lingkungan, serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

4. **Komunikasi, Media, Budaya, dan Industri Kreatif**

Bidang fokus ini diarahkan pada pengembangan kajian komunikasi strategis, media dan jurnalistik, desain komunikasi visual, pariwisata, serta industri kreatif berbasis budaya dan teknologi, dengan orientasi pada penguatan identitas, daya saing, dan keberlanjutan sosial budaya.

5. **Tata Kelola, Kebijakan Publik, Keamanan, dan Kemanusiaan**

Bidang fokus ini mencakup kajian kebijakan publik, tata kelola kolaboratif, keamanan, hukum, diplomasi, kajian konflik dan perdamaian, serta isu-isu kemanusiaan dan perlindungan masyarakat.

Tabel. Resume Bidang Fokus Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur

No.	Bidang Fokus Universitas	Cakupan/Substansi Utama Penelitian dan PKM
1	Pembangunan Ekonomi, Kelembagaan, dan Kewirausahaan Berkelanjutan	– Penguatan tata kelola ekonomi dan kelembagaan– Pengembangan kewirausahaan, UMKM, dan kewirausahaan sosial– Ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru– Kajian akuntansi, manajemen, keuangan, dan perpajakan untuk pembangunan berkelanjutan
2	Transformasi Digital, Teknologi Terapan, dan Inovasi	– Pengembangan dan penerapan teknologi digital dan sistem informasi– Kecerdasan buatan, data science, dan teknologi cerdas– Teknologi komunikasi, IoT, dan teknologi terapan– Inovasi teknologi untuk peningkatan daya saing, efisiensi organisasi, dan kualitas layanan publik maupun privat
3	Ketahanan Sosial, Ketahanan Pangan, dan Lingkungan Berkelanjutan	– Ketahanan pangan dan pengelolaan sistem pangan– Manajemen bencana dan pengurangan risiko bencana– Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim– Ekonomi lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan
4	Komunikasi, Media, Budaya, dan Industri Kreatif	– Komunikasi strategis dan tata kelola komunikasi publik– Media, jurnalistik, dan literasi digital– Desain komunikasi visual dan industri kreatif berbasis budaya dan teknologi– Pariwisata dan ekonomi kreatif berkelanjutan
5	Tata Kelola, Kebijakan Publik, Keamanan, dan Kemanusiaan	– Kajian kebijakan publik dan tata kelola kolaboratif– Keamanan nasional, keamanan manusia, dan ketahanan sosial– Hukum, kriminologi, dan penegakan keadilan– Diplomasi, kajian konflik dan perdamaian, serta isu kemanusiaan dan perlindungan masyarakat

Bidang fokus tersebut bersifat lintas disiplin dan menjadi kerangka payung bagi pengembangan tema penelitian dan pengabdian di tingkat fakultas dan program studi.

Tabel. Bidang Fokus Penelitian dan PKM Universitas Budi Luhur Terhadap SDGS

Bidang Fokus Universitas	SDGs Terkait	Kontribusi Strategis Universitas
Pembangunan Ekonomi, Kelembagaan, dan Kewirausahaan Berkelanjutan	SDG 1 (Tanpa Kemiskinan)SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur)SDG 12 (Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan)	Penguatan UMKM dan kewirausahaan sosial; tata kelola ekonomi dan kelembagaan; pengembangan ekonomi kreatif, hijau, dan biru berbasis riset dan PKM
Transformasi Digital, Teknologi Terapan, dan Inovasi	SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur)SDG 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan)SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan Tangguh)	Pengembangan teknologi digital, AI, dan sistem informasi; inovasi layanan publik dan industri; penguatan tata kelola digital dan keamanan siber
Ketahanan Sosial, Ketahanan Pangan, dan Lingkungan Berkelanjutan	SDG 2 (Tanpa Kelaparan)SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim)SDG 14 (Ekosistem Lautan)SDG 15 (Ekosistem Daratan)	Riset dan PKM ketahanan pangan; manajemen bencana dan adaptasi perubahan iklim; pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan berkelanjutan
Komunikasi, Media, Budaya, dan Industri Kreatif	SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)SDG 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan)	Penguatan komunikasi strategis dan literasi media; pengembangan industri kreatif berbasis budaya dan teknologi; pariwisata berkelanjutan
Tata Kelola, Kebijakan Publik, Keamanan, dan Kemanusiaan	SDG 5 (Kesetaraan Gender)SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan)SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan Tangguh)SDG 17 (Kemitraan untuk Tujuan)	Kajian kebijakan publik dan tata kelola kolaboratif; keamanan dan keadilan sosial; diplomasi, HAM, dan isu kemanusiaan; penguatan kemitraan nasional dan global

4.2.2. Fase Pencapaian dan Timeline Hulu–Hilir (2026–2030) Tingkat Universitas

Tahun Fase 2026 Identifikasi	Fokus Utama Tingkat Universitas
	Pemetaan isu strategis nasional dan global, potensi keilmuan, kepakaran dosen, serta kebutuhan penelitian dan PKM lintas fakultas; pemetaan

Tahun	Fase	Fokus Utama Tingkat Universitas
2027	Pemodelan	mitra strategis (pemerintah, industri, komunitas, dan jejaring internasional); penajaman bidang fokus riset dan PKM universitas. Penyusunan model konseptual, kerangka teori, dan desain intervensi penelitian dan PKM lintas fakultas; penguatan kolaborasi multidisiplin; pengembangan prototipe awal, model kebijakan, dan desain solusi berbasis riset.
2028	Implementasi	Penerapan model melalui penelitian terapan, pilot project, dan program PKM berbasis kemitraan; integrasi hasil riset ke dalam pemberdayaan masyarakat, inovasi teknologi, ekonomi kreatif, dan kebijakan publik.
2029	Evaluasi	Analisis dampak, efektivitas, dan keberlanjutan luaran penelitian dan PKM pada tingkat masyarakat, industri, dan kebijakan; peningkatan kualitas publikasi, karya inovatif, dan kesiapan hilirisasi.
2030	Hilirisasi	Finalisasi dan standardisasi model penelitian dan PKM unggulan universitas; publikasi nasional dan internasional bereputasi; perolehan HKI dan produk inovatif; penguatan model PKM berkelanjutan dan replikatif serta penguatan reputasi universitas.

4.3 Roadmap dan Tema Penelitian dan PKM Berbasis Bidang Unggulan Fakultas

Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan berdasarkan roadmap fakultas dan program studi yang telah disusun, dengan penyesuaian agar selaras dengan periode RIP & PKM 2026–2030.

4.3.1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

A. Bidang Fokus, Tema, dan Target Luaran

Tabel. Ringkasan Roadmap Penelitian dan PKM FEB 2026–2030

Program Studi	Bidang Fokus Riset dan PKM	Tema Riset dan PKM (Turunan Langsung)	Target Luaran Tahun 2030
Akuntansi (Akuntansi Keuangan, Manajemen, Perpajakan)	<ul style="list-style-type: none"> – Tata kelola keuangan strategis untuk pembangunan ekonomi, penguatan kelembagaan, dan kewirausahaan sektor privat dan publik. – Transformasi digital dan keberlanjutan tata kelola keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan model akuntansi strategis untuk pembangunan ekonomi dan kewirausahaan b. Akuntansi keuangan, manajemen, dan perpajakan dalam digitalisasi tata kelola perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> – Model akuntansi strategis teruji dan aplikatif – Publikasi nasional dan internasional bereputasi – HKI

Program Studi	Bidang Fokus Riset dan PKM	Tema Riset dan PKM (Turunan Langsung)	Target Luaran Tahun 2030
Manajemen (S1) (Pemasaran, Keuangan, SDM)	<ul style="list-style-type: none"> – Penguatan kapasitas UMKM dan ekonomi lokal berbasis kewirausahaan dan ketahanan ekonomi– Pengelolaan usaha yang berkelanjutan melalui pendekatan pasar, keuangan, SDM, dan digitalisasi 	<ul style="list-style-type: none"> c. Akuntansi untuk tata kelola perusahaan yang inklusif dan berkelanjutan a. Strategi pemasaran dan penguatan jejaring UMKM. b. Model manajemen keuangan UMKM dan rumah tangga pendukung ketahanan pangan. c. Pengembangan MSDM UMKM berbasis kompetensi dan green HRM. d. – Digitalisasi proses bisnis, pemasaran, keuangan, dan MSDM UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> – Model manajemen UMKM berkelanjutan– Publikasi ilmiah– Model PKM berbasis kemitraan
Manajemen Bencana	<ul style="list-style-type: none"> – Pengembangan sistem dan model manajemen bencana terpadu dari hulu ke hilir– Penguatan ketahanan masyarakat terhadap risiko bencana dan perubahan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> a. Model mitigasi dan kesiapsiagaan bencana berbasis data dan teknologi. b. Sistem peringatan dini dan manajemen tanggap darurat– Model pemulihan dan ketahanan komunitas pascabencana. c. Integrasi adaptasi perubahan iklim dalam praktik manajemen bencana 	<ul style="list-style-type: none"> – Model manajemen bencana terpadu dan replikatif– Publikasi ilmiah– Panduan kebijakan dan praktik
Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> – Pengembangan pariwisata berkelanjutan dan berbasis pengalaman wisata– Penguatan daya saing destinasi melalui kolaborasi dan partisipasi komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Digital destination marketing dan pengelolaan pengalaman wisatawan. b. Sistem transportasi dan perencanaan pariwisata berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> – Model pariwisata berkelanjutan berbasis komunitas– Publikasi ilmiah– Produk unggulan pariwisata daerah

Program Studi	Bidang Fokus Riset dan PKM	Tema Riset dan PKM (Turunan Langsung)	Target Luaran Tahun 2030
		<ul style="list-style-type: none"> c. Gastronomi dan hospitality sebagai bagian dari pengalaman wisata. d. Tour guiding berbasis budaya lokal dan geowisata. e. Ekowisata berbasis komunitas dan keberlanjutan 	

B. Fase Pencapaian dan Timeline Hulu–Hilir (2026–2030)

Tahun	Fase	Fokus Utama
2026	Identifikasi	Pemetaan masalah, potensi, dan kebutuhan riset serta PKM sesuai bidang fokus masing-masing Prodi.
2027	Pemodelan	Penyusunan model konseptual, kerangka teori, dan desain intervensi riset dan PKM.
2028	Implementasi	Penerapan model melalui riset terapan, pilot project, dan program PKM berbasis mitra.
2029	Evaluasi	Analisis dampak, efektivitas, dan keberlanjutan model riset dan PKM yang telah diimplementasikan.
2030	Hilirisasi	Finalisasi model, publikasi nasional dan internasional bereputasi, HKI, serta penguatan model PKM berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Roadmap Penelitian dan PKM FEB 2026–2030 dirancang untuk memastikan kesinambungan riset dan pengabdian dari **hulu (identifikasi masalah)** hingga **hilir (model siap replikasi dan berdampak)**, dengan orientasi pada **daya saing akademik, relevansi kebijakan, dan kontribusi nyata bagi masyarakat**.

4.3.2. Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif (FKDK)

A. Bidang Fokus, Tema, dan Target Luaran

Tabel. Ringkasan Roadmap Penelitian dan PKM FEB 2026–2030

Program Studi	Bidang Fokus Riset–PKM	Tema Riset–PKM	Target Luaran Tahun 2030
Ilmu Komunikasi (S1)	– Komunikasi strategis dan tata kelola komunikasi publik–	– Komunikasi strategis untuk perubahan sosial dan pembangunan	– Model komunikasi strategis aplikatif– Publikasi nasional

Program Studi	Bidang Fokus Riset–PKM	Tema Riset–PKM	Target Luaran Tahun 2030
	Media, jurnalistik, dan literasi media– Komunikasi digital berbasis data dan teknologi– Etika, inklusivitas, dan komunikasi multikultural	berkelanjutan– Media, jurnalisme, dan literasi digital (anti-hoaks, edukasi publik)– Komunikasi digital, big data, dan AI dalam tata kelola informasi– Etika komunikasi dan representasi inklusif	terakreditasi dan internasional bereputasi– HKI/karya inovatif bidang komunikasi– Model PKM berbasis literasi dan pemberdayaan masyarakat
Desain Komunikasi Visual (DKV)	– Desain komunikasi visual berbasis dampak sosial-budaya– Industri kreatif dan ekonomi kreatif berbasis desain– Teknologi kreatif (animasi, game, VR/AR, AI visual)– Desain untuk keberlanjutan dan partisipasi komunitas	– Branding visual budaya lokal dan destinasi– Visual storytelling untuk kampanye sosial dan lingkungan– Animasi, game edukasi, dan film pendek berbasis nilai budaya– Riset dan inovasi desain berbasis teknologi kreatif	– Model desain komunikasi visual berbasis dampak– Produk kreatif unggulan (branding, animasi, film, game)– Publikasi ilmiah dan HKI desain– Model PKM industri kreatif berbasis komunitas
Ilmu Komunikasi (S2 / MIKOM)	– Pengembangan keilmuan komunikasi strategis tingkat lanjut– Komunikasi digital, politik, dan kebijakan publik– Etika komunikasi, nilai, dan tata kelola informasi– Komunikasi global dan lintas budaya	– Teori dan model komunikasi strategis dan kebijakan publik– Komunikasi politik dan demokrasi digital– Etika komunikasi digital dan tata kelola media– Komunikasi global, diplomasi budaya, dan multikulturalisme	– Model dan teori komunikasi strategis tingkat lanjut– Publikasi internasional bereputasi (Scopus/WoS)– Buku ajar/monograf akademik– Penguanan reputasi keilmuan dan rujukan nasional menuju internasional

B. Fase Pencapaian dan Timeline Hulu–Hilir (2026–2030)

Tahun	Fase	Fokus Utama
2026	Identifikasi	Pemetaan masalah, potensi, dan kebutuhan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di bidang komunikasi, media, desain kreatif, dan ekonomi kreatif sesuai bidang fokus masing-masing Program Studi (Ilmu Komunikasi S1, DKV, dan Ilmu Komunikasi S2).
2027	Pemodelan	Penyusunan model konseptual, kerangka teori, dan desain intervensi penelitian dan PKM di bidang komunikasi strategis, media dan literasi digital, desain komunikasi visual, serta komunikasi berbasis nilai dan teknologi.

Tahun	Fase	Fokus Utama
2028	Implementasi	Penerapan model melalui penelitian terapan, pilot project, dan program PKM berbasis kemitraan dengan komunitas, industri kreatif, media, dan institusi publik.
2029	Evaluasi	Analisis dampak, efektivitas, dan keberlanjutan model penelitian dan PKM, termasuk penguatan kualitas publikasi, karya kreatif, dan kontribusi terhadap masyarakat serta pemangku kepentingan.
2030	Hilirisasi	Finalisasi dan standardisasi model penelitian dan PKM FKDK, publikasi nasional dan internasional bereputasi, perolehan HKI/karya inovatif, serta penguatan model PKM berkelanjutan dan replikatif.

4.3.3. Fakultas Ilmu Sosial dan Studi Global (FISSIG)

A. Bidang Fokus, Tema, dan Target Luaran

Program Studi	Bidang Fokus Riset–PKM	Tema Riset–PKM	Target Luaran Tahun 2030
Hubungan Internasional (S1)	<ul style="list-style-type: none"> – Ketahanan nasional, keamanan kawasan, dan diplomasi pertahanan – Diplomasi budaya, soft power, dan diplomasi publik – Diplomasi digital dan tata kelola teknologi global – Ketahanan non-tradisional dan keamanan manusia – Diplomasi ekonomi, multilateralisme, dan tata kelola global – Penguatan SDM diplomatik dan kepemimpinan global – Sistem peradilan pidana, kebijakan kriminal, dan penegakan hukum – Anak, gender, viktimalogi, dan hak asasi manusia – Pencegahan dan pengendalian kejahatan serta pemolisian – Kriminologi spasial, kejahatan lingkungan, dan green criminology – Etiologi pemetaan spasial 	<ul style="list-style-type: none"> – Ketahanan nasional dan diplomasi pertahanan Indo-Pasifik – Diplomasi budaya dan soft power Indonesia – Diplomasi digital dan AI governance – Diplomasi ketahanan (iklim, energi, kesehatan, pangan) – Diplomasi ekonomi dan kerja sama internasional – Politik global, multilateralisme, dan kepemimpinan global – Penghukuman, pidana alternatif, dan akses keadilan – Kekerasan terhadap anak dan perempuan serta pelanggaran HAM – Strategi pencegahan kejahatan dan reformasi kepolisian – Kejahatan lingkungan, keadilan ekologis, dan green criminology – Etiologi 	<ul style="list-style-type: none"> – Model dan rekomendasi kebijakan hubungan internasional – Policy brief dan modul pelatihan diplomasi – Publikasi nasional dan internasional bereputasi – Produk pengetahuan untuk penguatan ketahanan nasional dan peran global Indonesia
Kriminologi (S1)			<ul style="list-style-type: none"> – Model dan rekomendasi kebijakan kriminal berbasis riset – Pedoman kebijakan dan modul advokasi – Publikasi ilmiah nasional dan internasional – Diseminasi dan

Program Studi	Bidang Fokus Riset–PKM	Tema Riset–PKM	Target Luaran Tahun 2030
	kejahatan lintas perspektif sosial-budaya dan psikologis– Manajemen keamanan, kejahatan siber, dan media kejahatan	kejahatan konvensional, siber, transnasional, dan white-collar crime– Media massa, visual criminology, dan kriminologi budaya	advokasi kebijakan berbasis bukti

B. Fase Pencapaian dan Timeline Hulu–Hilir (2026–2030)

Tahun	Fase	Fokus Utama
2026	Identifikasi	Pemetaan masalah, isu strategis, potensi, dan kebutuhan penelitian serta PKM di bidang hubungan internasional dan kriminologi, mencakup ketahanan nasional, diplomasi, keamanan manusia, sistem peradilan pidana, pencegahan kejahatan, dan isu sosial global.
2027	Pemodelan	Penyusunan model konseptual, kerangka teori, dan desain intervensi penelitian dan PKM, termasuk model diplomasi (pertahanan, budaya, digital, ekonomi), model kebijakan kriminal, serta pendekatan pencegahan dan pengendalian kejahatan berbasis bukti.
2028	Implementasi	Penerapan model melalui penelitian terapan, studi kebijakan, pilot project, dan program PKM berbasis kemitraan dengan pemerintah, lembaga penegak hukum, organisasi internasional, masyarakat sipil, dan komunitas terdampak.
2029	Evaluasi	Analisis dampak, efektivitas, dan keberlanjutan model penelitian dan PKM terhadap kebijakan publik, tata kelola keamanan, keadilan sosial, serta kontribusi Indonesia dalam konteks regional dan global.
2030	Hilirisasi	Finalisasi dan standardisasi model penelitian dan PKM FISSIG, penyusunan rekomendasi kebijakan dan policy brief, publikasi nasional dan internasional bereputasi, serta penguatan model PKM berkelanjutan dan replikatif.

4.3.4. Fakultas Teknologi Informasi (FTI)

A. Bidang Fokus, Tema, dan Target Luaran

Fakultas	Bidang Fokus Riset–PKM	Tema Riset–PKM	Target Luaran Tahun 2030
Fakultas Teknologi Informasi (FTI)	– Artificial Intelligence dan teknologi digital berbasis kewirausahaan– Data science, big data, dan	– AI untuk image & video processing (keamanan publik, kesehatan mental, pendidikan)– AI untuk cyber (Q1–Q3)– Produk	– Publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi

Fakultas	Bidang Fokus Riset–PKM	Tema Riset–PKM	Target Luaran Tahun 2030
	<p>business intelligence– Keamanan siber dan tata kelola teknologi digital– Internet of Things (IoT), robotika, dan sistem cerdas– Pengembangan aplikasi digital untuk layanan publik dan industri– Ethical AI dan human-centered innovation berbasis nilai luhur</p>	<p>security, fraud detection, dan biometric authentication– NLP dan text mining (analisis sentimen, hoaks, chatbot edukatif)– Business intelligence dan data analytics untuk UMKM dan kebijakan publik– Big data analytics sektor pendidikan, kesehatan, transportasi, dan lingkungan– Pengembangan aplikasi Android/Web berbasis layanan masyarakat– Robotika edukatif, sosial, dan agrikultur cerdas– IoT untuk smart home, smart campus, lingkungan, dan kebencanaan– AI for business dan data science for business</p>	<p>inovasi berbasis AI dan teknologi digital– HKI/paten dan prototipe sistem cerdas– Startup/spin-off teknologi berbasis AI– Model PKM berbasis solusi digital berdampak sosial dan ekonomi</p>

B. Fase Pencapaian dan Timeline Hulu–Hilir (2026–2030)

Tahun	Fase	Fokus Utama
2026	Identifikasi	Pemetaan kompetensi dan kebutuhan riset di bidang Artificial Intelligence, data science, keamanan siber, IoT, dan teknologi digital, termasuk pemetaan mitra industri, pemerintah, dan masyarakat.
2027	Pemodelan	Penyusunan model konseptual, arsitektur sistem, dan desain solusi teknologi berbasis AI dan data science, termasuk pengembangan prototipe awal dan kerangka ethical AI.
2028	Implementasi	Penerapan model melalui penelitian terapan, pengembangan aplikasi dan sistem cerdas, pilot project bersama mitra industri/pemerintah, serta pelaksanaan PKM berbasis solusi digital.
2029	Evaluasi	Analisis dampak, efektivitas, dan keberlanjutan produk riset dan PKM, termasuk evaluasi kesiapan komersialisasi, HKI, dan kontribusi terhadap kebijakan publik dan masyarakat.
2030	Hilirisasi	Finalisasi dan standardisasi produk riset dan PKM FTI, publikasi internasional bereputasi, penguatan pusat unggulan AI dan technopreneurship, serta pengembangan startup/spin-off berbasis teknologi.

4.3.5. Fakultas Teknologi (FT)

A. Bidang Fokus, Tema, dan Target Luaran

Program Studi	Bidang Fokus Riset–PKM	Tema Riset–PKM	Target Luaran Tahun 2030
Teknik Elektro	<ul style="list-style-type: none"> – Teknologi telekomunikasi dan infrastruktur TIK – Robotika dan sistem kontrol cerdas – Energi baru dan terbarukan (EBT) serta pembangkitan terdistribusi – Kendaraan listrik dan sistem manajemen baterai (BMS) – Teknologi mitigasi bencana berbasis sensor dan sistem peringatan dini 	<ul style="list-style-type: none"> – Telekomunikasi generasi lanjut, wireless sensor network, IoT, dan AI – Robotika berbasis sensor visual, smart sensor, autonomous system, dan machine learning – Sistem kontrol dan AI untuk optimisasi EBT dan integrasi pembangkitan terdistribusi – Optimisasi teknologi BMS pada kendaraan listrik – Sistem prediksi banjir, rumah tahan gempa, dan peringatan dini bencana 	<ul style="list-style-type: none"> – Model dan prototipe teknologi terapan bidang elektro – Produk sistem cerdas siap uji lapangan – Publikasi nasional dan internasional bereputasi – HKI/paten dan luaran teknologi
Arsitektur	<ul style="list-style-type: none"> – Teknologi pintar dan teknologi tepat guna untuk bangunan dan permukiman – Arsitektur ramah lingkungan dan keberlanjutan (green architecture) – Permukiman dan kota berkelanjutan berbasis pemodelan kawasan – Interior, material, dan rekayasa kenyamanan bangunan – Arsitektur berbasis budaya, keagamaan, dan eduwisata 	<ul style="list-style-type: none"> – Green building, kenyamanan termal dan visual, serta sistem konstruksi berkelanjutan – Pemodelan kawasan dan kota berkelanjutan (urban modeling) – Arsitektur respons bencana dan kesehatan – Rekayasa material ramah lingkungan dan material daur ulang – Arsitektur identitas, wisata budaya, dan eduwisata berbasis nilai lokal 	<ul style="list-style-type: none"> – Model dan prototipe desain arsitektur berkelanjutan – Pedoman teknis dan desain terapan – Publikasi nasional dan internasional bereputasi – HKI/desain dan luaran karya arsitektur

B. Fase Pencapaian dan Timeline Hulu–Hilir (2026–2030)

Tahun	Fase	Fokus Utama
2026	Identifikasi	Pemetaan masalah, potensi, dan kebutuhan penelitian serta PKM pada bidang keteknikan elektro dan arsitektur, termasuk pemetaan mitra, lokasi penerapan, dan isu prioritas pembangunan.
2027	Pemodelan	Penyusunan model konseptual, desain teknis, dan prototipe awal teknologi serta rancangan arsitektur berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
2028	Implementasi	Penerapan model melalui penelitian terapan, pilot project, dan program PKM berbasis kemitraan, termasuk uji lapangan teknologi dan implementasi desain arsitektur.
2029	Evaluasi	Analisis dampak, efektivitas, dan keberlanjutan luaran penelitian dan PKM, termasuk kesiapan standardisasi, replikasi, dan hilirisasi.
2030	Hilirisasi	Finalisasi dan standardisasi model, produk teknologi, dan desain arsitektur, publikasi nasional dan internasional bereputasi, perolehan HKI, serta penguatan model PKM berkelanjutan.

BAB V. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 Perencanaan Penelitian dan PKM

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP & PKM) Universitas Budi Luhur dilaksanakan melalui perencanaan yang terstruktur, kompetitif, dan berbasis peta jalan (roadmap). Perencanaan kegiatan penelitian dan PKM diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara visi keilmuan dosen, arah pengembangan program studi, kebijakan fakultas, serta prioritas strategis universitas.

Perencanaan penelitian dan PKM dilaksanakan melalui skema pendanaan internal berbasis kompetisi sebagai instrumen peningkatan mutu, relevansi, dan akuntabilitas. Sistem ini mendorong inovasi, efisiensi penggunaan anggaran, serta orientasi pada luaran terukur. Pendanaan internal juga diposisikan sebagai stimulus awal untuk mendorong dosen mengakses pendanaan eksternal nasional maupun internasional.

5.2 Sistem Seleksi Proposal Penelitian dan PKM

Seleksi proposal penelitian dan PKM dilaksanakan secara terbuka dan berjenjang melalui seleksi administrasi dan seleksi substansi. Seleksi administrasi bertujuan memastikan kesesuaian proposal dengan ketentuan format, kelengkapan dokumen, serta persyaratan pengusul sesuai skema pendanaan.

Seleksi substansi dilakukan oleh reviewer internal dan reviewer eksternal untuk menjamin objektivitas dan mutu akademik. Penilaian mencakup kesesuaian dengan peta jalan dan fokus riset universitas, kebaruan dan relevansi tema, ketepatan metodologi, kelayakan anggaran, serta potensi luaran dan dampak. Hasil penilaian menjadi dasar penetapan proposal yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) dengan mempertimbangkan prioritas strategis dan ketersediaan anggaran.

5.3 Pelaksanaan Kontrak Penelitian dan PKM

Proposal yang dinyatakan lolos seleksi ditetapkan sebagai penerima pendanaan melalui keputusan DRPM. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penandatanganan kontrak antara DRPM dan ketua pelaksana penelitian atau PKM. Kontrak memuat ruang lingkup kegiatan, jangka waktu pelaksanaan, besaran pendanaan, kewajiban pelaporan, dan target luaran.

Pelaksanaan penelitian dan PKM wajib mengacu pada kontrak yang telah ditetapkan. Ketua pelaksana bertanggung jawab atas keterlaksanaan kegiatan, penggunaan anggaran secara akuntabel, serta pencapaian luaran sesuai skema. Mekanisme kontrak memastikan kejelasan peran, tanggung jawab, dan indikator kinerja kegiatan.

5.4 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) dilaksanakan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pelaksanaan RIP & PKM. Monitoring dilakukan melalui laporan kemajuan yang disampaikan sesuai jadwal. Evaluasi dilakukan oleh reviewer untuk menilai kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja, penggunaan anggaran, serta capaian output sementara.

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar pembinaan, perbaikan pelaksanaan, dan penilaian kelayakan keberlanjutan kegiatan. Mekanisme monev memastikan kegiatan penelitian dan PKM berjalan sesuai standar mutu dan target yang ditetapkan.

5.5 Pengelolaan Hasil Penelitian dan PKM

Hasil penelitian dan PKM dikelola secara terintegrasi melalui sistem informasi DRPM. Setiap kegiatan wajib menghasilkan luaran sesuai skema, meliputi publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, buku ber-ISBN, produk teknologi, atau model pemberdayaan masyarakat.

Ketua pelaksana bertindak sebagai penulis pertama pada publikasi ilmiah sebagai bentuk tanggung jawab akademik. Pengelolaan luaran dilakukan untuk mendukung pemetaan kinerja riset, evaluasi produktivitas dosen, serta penguatan reputasi institusi.

5.6 Tindak Lanjut Hasil Penelitian dan PKM

Tindak lanjut hasil penelitian dan PKM diarahkan pada keberlanjutan dan peningkatan dampak. Dosen didorong mengembangkan hasil kegiatan ke dalam proposal pendanaan eksternal, kolaborasi riset lanjutan, atau penguatan program pengabdian berbasis mitra.

Universitas menerapkan pengendalian kewajiban luaran. Dosen yang belum menyelesaikan kewajiban luaran tidak diperkenankan mengajukan proposal baru hingga kewajiban tersebut dipenuhi. Kebijakan ini menjamin disiplin akademik, akuntabilitas, dan kesinambungan hasil.

5.7 Luaran Hasil Penelitian dan PKM

Luaran penelitian dan PKM merupakan indikator utama keberhasilan pelaksanaan RIP & PKM. Luaran mencakup publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, buku ber-ISBN, hak kekayaan intelektual, produk teknologi tepat guna, serta publikasi kegiatan pengabdian di media massa.

Standarisasi luaran memastikan bahwa penelitian dan PKM tidak hanya memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan daya saing Universitas Budi Luhur.

5.8 Skema Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Budi Luhur periode 2026–2030 bersumber dari berbagai skema, baik internal maupun eksternal. Pendanaan internal disediakan oleh universitas sebagai bentuk komitmen institusi dalam mendukung pelaksanaan Tridharma dan peningkatan mutu akademik.

Pendanaan eksternal mencakup hibah penelitian dan pengabdian dari pemerintah, lembaga donor, dunia usaha dan industri, serta kerja sama nasional dan internasional. RIP & PKM mendorong peningkatan proporsi pendanaan eksternal melalui penguatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal dan pengembangan jejaring kolaborasi.

Pengelolaan pendanaan dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. DRPM bertanggung jawab untuk memantau efektivitas pemanfaatan pendanaan serta keterkaitannya dengan capaian luaran dan indikator kinerja.

5.9 Sarana, Prasarana, dan Sistem Pendukung

Untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Budi Luhur menyediakan dan mengembangkan sarana, prasarana, serta sistem pendukung yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut meliputi laboratorium, pusat studi, fasilitas teknologi informasi, serta akses terhadap sumber informasi ilmiah.

Selain itu, pengembangan sistem informasi penelitian dan pengabdian menjadi bagian penting dari tata kelola, guna mendukung perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan monitoring kegiatan secara terintegrasi. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan serta mendukung kebutuhan akuntabilitas dan pelaporan kinerja institusi.

BAB VI. PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PKM

6.1 Kerangka Penjaminan Mutu Penelitian dan PKM

Penjaminan mutu pelaksanaan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP & PKM) Universitas Budi Luhur dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan untuk menjamin ketercapaian standar mutu akademik, akuntabilitas pengelolaan, serta relevansi hasil penelitian dan PKM. Sistem penjaminan mutu ini dirancang selaras dengan kebijakan universitas, standar nasional pendidikan tinggi, serta mekanisme audit mutu internal.

Penjaminan mutu mencakup seluruh siklus kegiatan penelitian dan PKM, mulai dari perencanaan, seleksi proposal, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, hingga pengelolaan dan tindak lanjut luaran. Dengan pendekatan ini, RIP & PKM tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan strategis, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian mutu pelaksanaan tridharma di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6.2 Penyusunan Proposal Berbasis Peta Jalan (Roadmap)

Penyusunan proposal penelitian dan PKM wajib berbasis peta jalan (roadmap) sebagai instrumen utama penjaminan mutu substansi. Roadmap berfungsi memastikan kesinambungan tema, konsistensi pengembangan keilmuan dosen, serta keterkaitan antara kegiatan penelitian, pengabdian, dan arah pengembangan institusi.

Setiap proposal harus menunjukkan keterhubungan dengan peta jalan peneliti, peta jalan program studi, fakultas, pusat studi, serta RIP & PKM universitas. Kesesuaian proposal dengan roadmap menjadi salah satu aspek utama dalam penilaian reviewer. Pendekatan ini memastikan bahwa kegiatan penelitian dan PKM bersifat terencana, berjenjang, dan berorientasi pada capaian jangka menengah dan panjang.

6.3 Sistem Penilaian Proposal dan Peran Reviewer

Penilaian proposal penelitian dan PKM dilaksanakan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu akademik melalui mekanisme penilaian berlapis oleh reviewer internal dan eksternal. Reviewer internal berperan memastikan kesesuaian proposal dengan kebijakan dan arah strategis universitas, sedangkan reviewer eksternal menilai mutu ilmiah, kebaruan, dan relevansi substansi.

Kriteria penilaian mencakup kesesuaian dengan roadmap dan fokus riset universitas, kualitas dan kebaruan gagasan, ketepatan metodologi, kelayakan anggaran, serta potensi luaran dan dampak. Penilaian dilakukan secara objektif, terdokumentasi, dan transparan melalui sistem yang dikelola DRPM. Hasil penilaian menjadi dasar penetapan pendanaan dan pembinaan lebih lanjut.

6.4 Standarisasi Format Proposal dan Pelaporan

Standarisasi format proposal dan pelaporan merupakan bagian penting dalam penjaminan mutu administrasi dan akademik. Seluruh proposal dan laporan penelitian serta PKM wajib mengikuti format baku yang ditetapkan oleh DRPM. Standar format ini mencakup struktur dokumen, komponen substansi, rencana kegiatan, rencana anggaran biaya, serta target luaran yang terukur.

Dalam tahap pelaporan, dosen wajib menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir sesuai format yang ditetapkan. Standarisasi ini memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan audit, serta menjamin konsistensi dan keterbandingan data kinerja penelitian dan PKM antar periode.

6.5 Monitoring, Evaluasi, dan Pengendalian Mutu

Monitoring dan evaluasi merupakan mekanisme pengendalian mutu untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan penelitian dan PKM dengan rencana dan kontrak yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan melalui laporan kemajuan dan penilaian reviewer, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai capaian output dan luaran.

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pembinaan pelaksana, serta penilaian kelayakan tindak lanjut kegiatan. Mekanisme ini juga berfungsi sebagai alat deteksi dini terhadap potensi ketidaksesuaian pelaksanaan, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara tepat waktu.

6.6 Penjaminan Mutu Luaran dan Keberlanjutan Hasil

Penjaminan mutu luaran penelitian dan PKM dilaksanakan melalui mekanisme validasi luaran yang dilakukan secara berkala. Setiap luaran wajib diverifikasi kesesuaianya dengan target skema dan ketentuan yang berlaku. Validasi luaran menjadi dasar penilaian kinerja dosen dan pemenuhan kewajiban akademik.

Untuk menjamin keberlanjutan, universitas menerapkan kebijakan pengendalian kewajiban luaran. Dosen yang belum memenuhi kewajiban luaran tidak diperkenankan mengajukan proposal baru hingga kewajiban tersebut diselesaikan. Kebijakan ini memastikan akuntabilitas, disiplin akademik, dan kesinambungan hasil penelitian dan PKM.

6.7 Integrasi Penjaminan Mutu dengan Pengembangan Institusi

Sistem penjaminan mutu RIP & PKM diintegrasikan dengan sistem penjaminan mutu internal universitas dan pengembangan institusi. Data hasil monitoring, evaluasi, dan capaian luaran digunakan sebagai bahan evaluasi kebijakan, penyempurnaan RIP & PKM, serta perumusan strategi pengembangan penelitian dan pengabdian pada periode berikutnya.

Dengan integrasi ini, penjaminan mutu tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran institusional untuk meningkatkan kualitas, daya saing, dan dampak penelitian serta pengabdian kepada masyarakat Universitas Budi Luhur.

BAB VII. PENUTUP

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP & PKM) Universitas Budi Luhur disusun sebagai dokumen strategis yang menjadi acuan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Dokumen ini menegaskan komitmen universitas dalam memperkuat pelaksanaan tridharma perguruan tinggi melalui tata kelola penelitian dan PKM yang akuntabel, berbasis mutu, dan berorientasi pada luaran serta dampak.

RIP & PKM memuat arah kebijakan, mekanisme pelaksanaan, serta sistem penjaminan mutu yang saling terintegrasi. Perencanaan berbasis peta jalan memastikan kesinambungan pengembangan keilmuan dosen dan keterkaitannya dengan prioritas strategis universitas. Sistem seleksi proposal yang kompetitif dan transparan menjamin bahwa pendanaan dialokasikan pada kegiatan yang memiliki kualitas substansi, relevansi, dan potensi luaran yang jelas. Pelaksanaan kegiatan yang berbasis kontrak, disertai monitoring dan evaluasi, menjadi instrumen pengendalian untuk memastikan kepatuhan terhadap rencana dan standar yang ditetapkan.

Penjaminan mutu dalam RIP & PKM tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan dan peningkatan berkelanjutan. Melalui penilaian reviewer, standarisasi format proposal dan pelaporan, validasi luaran, serta pengendalian kewajiban akademik, universitas memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian dan PKM menghasilkan capaian yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Data capaian dan hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan dan penguatan kapasitas institusi.

Keberhasilan implementasi RIP & PKM sangat bergantung pada sinergi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pimpinan universitas, fakultas, pusat studi, dosen, serta mitra eksternal. Oleh karena itu, RIP & PKM ini diharapkan menjadi rujukan bersama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan, RIP & PKM Universitas Budi Luhur diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan daya saing penelitian, memperluas dampak pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat peran universitas sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, berintegritas, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan nasional. (*)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:

Draf Matriks Pengukuran Kinerja, Luaran, dan Dampak RIP & PKM Universitas Budi Luhur 2026–2030

Target kuantitatif indikator kinerja dalam Monitoring dan Evaluasi RIP & PKM ditetapkan dengan mengacu langsung pada target Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Renstra Universitas Budi Luhur Emas. RIP & PKM tidak menetapkan angka baru, tetapi memastikan ketercapaian target Renstra melalui pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

No.	IKU Renstra	Klaster IKU UBL	Dimensi Dampak	Indikator (Selaras IKU Renstra)	Target			Sumber Data / Verifikasi
					Kuantitatif Operasional	Waktu Pengukuran	I RIP & PKM	
IKU-1 – IKU-2	Akademik	Akademik		Percentase mahasiswa terlibat dalam penelitian dan PKM dosen % mahasiswa aktif terlibat per tahun	Tengah & akhir kegiatan		Logbook, laporan DRPM
IKU-3 – IKU-27	Akreditasi & Akademik	Akademik		Publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau internasional bereputasi publikasi per judul riset; peningkatan % per tahun	Akhir kegiatan		SINTA, Scopus
			Akademik	Percentase PKM berbasis hasil penelitian % kegiatan PKM berbasis riset	Akhir kegiatan		Proposal & laporan
IKU-08	Akreditasi & Akademik	Akademik		Percentase dosen memperoleh hibah penelitian/PKM dari luar universitas % dosen memperoleh hibah eksternal per tahun	Akhir tahun		SIMLITABMA S, kontrak hibah
IKU-09	Akreditasi & Akademik	Akademik		Percentase dosen memiliki h-index Scopus/WoS % dosen memiliki h-index ≥1;	Akhir tahun		Scopus, WoS, SINTA

No.	IKU Renstra UBL	Klaster IKU	Dimensi Dampak	Indikator (Selaras IKU Renstra)	Target Kuantitatif Operasional RIP & PKM	Waktu Pengukuran	Sumber Data / Verifikasi
IKU-28 – IKU- 34	Prestasi & Rekognisi	Reputasi	Rekognisi dosen nasional/internasional % dosen memperoleh rekognisi per tahun	3–6 bulan pasca luaran	Sertifikat, surat tugas	
		Reputasi	Kerja sama riset/PKM aktif	≥ kerja sama aktif per fakultas per tahun	6–12 bulan	MoU/IA	
IKU-35 – IKU- 38	Inovasi & Teknologi	Inovasi	HKI, prototipe, dan produk inovasi	≥ HKI/produk inovasi per fakultas per tahun	Akhir tahun	Sertifikat HKI	
		Inovasi	Hilirisasi hasil penelitian/PKM	≥% luaran dimanfaatka n mitra	3–6 bulan pasca luaran	Surat pemanfaatan	
Turuna n Misi UBL	Sosial	Sosial	Peningkatan kapasitas mitra PKM	≥% peserta naik skor pengetahua n ≥20%	Akhir kegiatan	Pre–post test	
Turuna n Misi UBL	Ekonomi	Ekonomi	Peningkatan pendapatan/efisiensi mitra	≥% peningkatan pendapatan atau efisiensi usaha	6–12 bulan	Catatan usaha	
Turuna n Visi Eco- Green	Lingkunga	Lingkunga	Penerapan praktik ramah lingkungan	≥% mitra menerapkan ≥1 praktik hijau berkelanjuta n	6–12 bulan	Dokumentasi, monitoring	

Catatan: Target Kuantitatif Operasional RIP & PKM akan dibahas lebih lanjut.